

**UTE' SAINAK: RELASI ORANG MENTAWAI DENGAN BABI
DI REREIKET SIBERUT SELATAN**

TESIS

OLEH:

ADE IRWANDI

NIM. 2020822004



Pembimbing:

- 1. Dr. Maskota Delfi, M. Hum**
- 2. Dr. Yevita Nurti, M. Si**

**PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**UTE' SAINAK: RELASI ORANG MENTAWAI DENGAN BABI
DI REREIKET SIBERUT SELATAN**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Antropologi pada Program Magister Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



**PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

PERSEMBAHAN

Ayah, Ibu...

Tahu tidak, anakmu ini sudah mengenal bagaimana kerasnya dunia

Sudah tahu rasanya hancur hingga tidak ada lagi yang bisa disusun

Bingung sampai tidak ingin terbangun, tangisnya pernah sangat keras hingga tak satupun mendengar, tubuhnya pernah letih sampai selalu disakiti sendiri

Anakmu ini, dulu yang hanya tahu tentang tertawa karena hal baru dan menangis karena tidak disebelahmu, sekarang pernah tidak mau melanjutkan apa-apa

Kalian tahu tidak, dibalik tegaknya badan yang berdiri dan senyum ceria ini, saya hampir tidak bisa menolong diri sendiri.




**--Ku persembahkan karya tulis ini kepada
kedua orangtua, Ayah dan Ibu serta keluarga besar--**

“Tidak ada yang salah dengan sebuah pilihan, yang salah ketika kita memilih dan setelah itu mengeluh. Dan hal yang paling bodohnya adalah ketika tidak mencoba untuk memilih yang lain. Mencoba, bukan beralih pilihan ke yang lain”.

HALAMAN PERNYATAAN

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ade Irwandi
No. Bp : 2020822004
Tanda Tangan : 
Tanggal : 10 Februari 2023

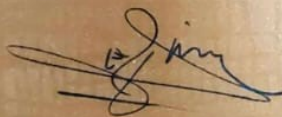
LEMBARAN PERSETUJUAN

Nama : Ade Irwandi
NIM : 2020822004
Jurusan : Antropologi
Judul Tesis : *Ute' Sainak*: Relasi Orang Mentawai dan Babi di Rereiket
Siberut Selatan

Tesis ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan ketua Program
Magister Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas.

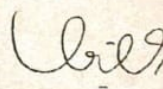
Padang, 21 Februari 2023

Pembimbing I



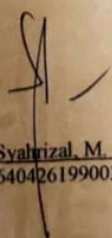
Dr. Maskota Delfi, M. Hum
NIP. 196707171994032010

Pembimbing II



Dr. Yevita Nurti, M. Si
NIP. 196901171994032001

Mengetahui,
Ketua Program Magister Antropologi



Dr. Syahrizal, M. Si
NIP. 196404261990031003

LEMBAR PENGESAHAN

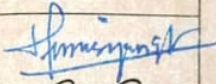
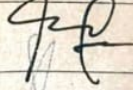
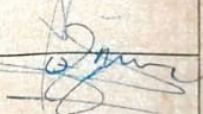

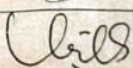
UTE' SAINAK: RELASI ORANG MENTAWAI DAN BABI DI REREIKET
SIBERUT SELATAN

Nama : Ade Irwandi
NIM : 2020822004

Telah diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji Kelayakan Tesis Program
Magister Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Tanggal: 8 Februari 2023

DEWAN PENGUJI

Nama	Status	Tanda Tangan
Prof. Dr. rer.soz. Nursyirwan Effendi	Penguji	
Dr. Zainal Arifin, M. Hum	Penguji	
Dr. Syahrizal, M. Si	Penguji/Kapromag	
Dr. Maskota Delfi, M. Hum	Pembimbing I	
Dr. Yevita Nurti, M. Si	Pembimbing II	

Padang, Februari 2023
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



Dr. Azwar, M. Si
NIP. 196712261993031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah S.W.T, karena atas berkat rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Antropologi Program Studi Antropologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Kedua orangtua, Ayah dan Ibu yang telah memberikan segenap tenaga, jasa, harapan dan jerih payah selama ini agar saya dapat menempuh jenjang studi yang lebih tinggi. Tidak ada cara dan sesuatu apapun yang paling berharga di dunia dapat membalas semua itu. hanya, doa kepada Allah SWT agar kedua orangtua-ku diberikan keselamatan baik dunia dan di akhirat kelak. Begitu juga dengan keluarga besar, kakak, adik dan keponakan yang selalu mendoakan yang terbaik untuk saya. Semoga kita dapat menjadi orang-orang yang di Ridhoi Allah SWT.
- 2) Dr. Maskota Delfi, M. Hum selaku dosen pembimbing 1. Kali kedua-nya saya dibimbing oleh Bunda selama perkuliahan di Antropologi Unand. Saya tidak tahu kata-kata apa yang pantas untuk membalas semuanya. Selama ini, keadaannya semakin sulit dan begitu penuh dengan lika-liku yang rumit dipahami. Tapi, walaupun *terseok-seok*, dan dibatas jurang 'untuk berhenti'. Berkat dorongan dan nasihat Bunda, saya pada akhirnya dapat menggapai titik penghujung untuk proses ini. Terima kasih banyak Bunda. Saya mendoakan dan memohon pada sang Illahi, agar Bunda dibalas dengan Rahmat dan Karunianya.
- 3) Dr. Yevita Nurti, M. Si selaku dosen pembimbing 2. Terima kasih banyak Bu telah meluangkan waktu disamping kepadatan rutinitas untuk membantu dalam penyelesaian tesis ini. Doa yang terbaik saya mohonkan kepada Allah SWT agar kita menjadi manusia yang lebih baik lagi.
- 4) Dr. Syahrizal M. Si sebagai Koordinator Program Magister Antropologi. Terima kasih banyak Pak atas segala bantuan selama ini.

- 5) Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III dan Staf Dekanat di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Sosial, Universitas Andalas.
- 6) Seluruh Dosen Departemen Antropologi Sosial dan staf akademik.
- 7) Seluruh Dosen Program Magister Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan staf akademik.
- 8) Prof. Dr. Erwin M. Si. Terima kasih banyak Prof atas kepeduliannya, bimbingannya dan bantuan selama proses perkuliahan maupun dalam penyusunan tesis ini.
- 9) Angkatan 2020 Magister Antropologi (Robi, Arin, Pak Masrizal, Kirana, Mbak Izmi, Bang Aron dan Bang Agus) semoga kita mencapai kesuksesan yang diharapkan selama ini.
- 10) Yayasan SHEEP Indonesia di Siberut Selatan.
- 11) Yayasan FH Indonesia di Siberut Selatan.
- 12) Kepada Kak Iren di Madobag. Terima kasih sudah membantu memasak, mencarikan *pompong* dan memberikan semangat selama pengumpulan data di Desa Madobag.
- 13) Pemerintahan Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai.
- 14) *Aleiku*, Kris Irwandi Saleleubaja yang sudah banyak membantu menemani dan menerjemahkan wawancara selama di Siberut.
- 15) Geng Tempe, Geng Lambe terima kasih banyak atas semuanya.
- 16) Bang Mukhlis, Kak Eel yang banyak memberikan masukan, semangat dan nasehat selama penulisan tesis. Terima kasih banyak atas segalanya.
- 17) Teman-teman seperjuangan program Magister Antropologi angkatan 2020. Semoga kita menjadi insan yang sukses bersama-sama.
- 18) Teman-teman di kosan. Terima kasih banyak atas *support* selama ini.
- 19) Teman-teman Antropologi yang masih berjuang, angkatan 2016 sampai 2019 yang saya kenal semoga kalian sukses dan terus semangat.
- 20) Bang Agus, bang Aron dan keluarga di Ugai. Terima kasih sudah membantu dan meluangkan waktu ditengah malam membalas pertanyaan-pertanyaan saya.
- 21) *Aleiku*, Saira Samangeak terima kasih sudah memberikan aku cerita di selama berada di kampungmu.

- 22) Bang Marno, Bang Andri di Ugai. Terima kasih telah berbagi cerita dan menemani saat wawancara.
- 23) Terima kasih Aman, Lau-lau, Aman Lepon dan Aman Goddai yang menemani aku keliling kampung serta menginap di *uma* yang begitu indah.
- 24) Terima kasih Aman Gebak, sudah bercerita di malam itu walau Aman sudah tua tapi masih kuat dan mengalahkan semangat anak muda.
- 25) Terima kasih kepada suku Salakirat, suku Samanggeak, suku Sabagalet telah menerima ku selama di Rereiket.
- 26) Terima kasih juga pada Aman, Bajak, *Sikerei* di Desa Madobag yang sudah melauangkan waktunya untuk wawancara.
- 27) Terima kasih buat Pak Yohannes dan Mamak telah mau menampungku selama berada di Sarereiket.
- 28) Terima kasih kepada Bapak dan Mamak (keluarga besar Suku Saleleubaja) yang berada di Maileppet sudah menjadi rumah singgahku saat berkunjung ke Siberut.
- 29) Terima kasih kepada *besti* Leai Salakirat yang mengajarkan bahasa Sarereiket dan menjadi penerjemahku saat berkunjung ke *uma* Sikerei.
- 30) Kepada masyarakat Siberut dan khususnya orang Sarereiket. Terima kasih telah memberikan saya waktu luang untuk berbaur dan menulis tentang kehidupan yang mereka jalani.

Akhir kata, saya berharap kepada Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya Antropologi, Amiin.

Padang, 21 Februari 2023

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Andalas, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Irwandi
NIM : 2020822004
Program Studi : Magister Antropologi
Jurusan : Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada FISIP Universitas Andalas **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **UTE' SAINAK: RELASI ORANG MENTAWAI DENGAN BABI DI REREIKET SIBERUT SELATAN** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini FISIP Universitas Andalas berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padang
Yang menyatakan,

Pada Tanggal: 8 Februari 2023


(Ade Irwandi)

INTISARI

Nama : Ade Irwandi
Program Studi : Magister Antropologi
Judul : ***Ute' Sainak: Relasi Orang Mentawai Dengan Babi Di Rereiket Siberut Selatan***

Hubungan antara manusia dan hewan sudah terjadi sejak zaman prasejarah. Hal ini dapat dilihat dalam upaya pemenuhan makanan dengan cara perburuan. Orang Mentawai di Sarereiket, masih melakukan perburuan hewan di dalam hutan berupa babi yang digunakan untuk keperluan makanan dan ritual. Bagi orang Sarereiket, babi menjadi hewan yang sangat penting. Babi masuk ke dalam aktivitas sosial budaya, bukan hanya sebatas pemenuhan makanan tetapi media perantara dalam penyembahan, pemujaan, pemberian, pembayaran, permohonan izin dan meramal. Kegiatan itu berdasarkan kepercayaan *arat sabulungan* yang menjadi pedoman hidup orang Sarereiket. Sehingga menjadi alasan bagi orang Sarereiket dalam berelasi dengan babi. Namun, relasi yang dibangun oleh orang Sarereiket dengan babi bukan hanya sebatas mediator dalam kegiatan sosial budaya tetapi menunjukkan suatu simbol yang memiliki makna bagi orang Sarereiket.

Penelitian ini menggunakan metode etnografi dan pendekatan interpretif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, observasi partisipasi, wawancara mendalam dan studi literatur. Objek kajian berbasis budaya yaitu masyarakat Mentawai yang tinggal di aliran sungai Rereiket yang disebut orang Sarereiket. Orang Sarereiket secara administrasi berada di Desa Madobag dan Desa Matotonan Kecamatan Siberut Selatan. Sehingga, untuk memenuhi data, sebanyak 25 informan yang terdiri dari *sikerei* (shaman), *sikebukat uma* (pemimpin suku), peternak dan pemburu babi serta masyarakat Sarereiket (khusus Madobag).

Hasilnya menunjukkan narasi tentang babi dalam kehidupan orang Sarereiket nampak dalam mitos Malinggai sebagai pencipta babi. Dari hal itu, perilaku berburu dan beternak mulai dilakukan oleh orang Sarereiket. Kegiatan berburu maupun beternak untuk memenuhi kebutuhan makanan dan ritual. Ritual yang dilakukan oleh orang Sarereiket berupa *punen* (upacara lingkaran hidup), *puliaijat* (upacara keseimbangan) dan *lia* (upacara biasa) berdasarkan kepercayaan *arat sabulungan*. Dalam setiap upacara besar yaitu *punen* dan *puliaijat*, babi digunakan sebagai media perantara untuk berhubungan dengan roh penguasa (*ulaumanua*). sebagai media perantara, babi setelah digunakan dalam ritual maka tengkoraknya dipajang di dalam *uma* yang disebut *ute' sainak*. Melalui simbol *ute' sainak* dapat dikatakan bahwa aktivitas budaya orang Sarereiket dijalankan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekhasan dan menciptakan keseimbangan kehidupan nyata (*purimanuaijat*) dan gaib (*sabulungan*) orang Sarereiket. *Ute' sainak* juga menjadi simbol dipertahankannya identitas budaya orang Sarereiket.

Kata-Kata Kunci: Babi; Sarereiket; Mentawai; Ute' Sainak; Dipertahankan Kehidupan Budaya; Dipertahankan Identitas Budaya.

ABSTRACT

Name : Ade Irwandi
Program Study : Magister of Anthropology
Title : ***Ute' Sainak: Pig's Relationship with Mentawai People in Rereiket, South Siberut***

The relationship between humans and animals has occurred since prehistoric times. This can be seen in the effort to fulfill food by hunting. Mentawai people in Sarereiket, still hunt animals in the forest in the form of pigs that are used for food and ritual purposes. For the Sarereiket people, pigs are very important animals. Pigs enter into socio-cultural activities, not only as food fulfillment but also as an intermediary medium in worship, veneration, giving, payment, requesting permission and fortune telling. These activities are based on the *Arat Sabulungan* belief that guides the lives of the Sarereiket people. So that becomes the reason for the Sarereiket people to relate to pigs. However, the relationship built by the Sarereiket people with pigs is not only limited to mediators in socio-cultural activities but shows a symbol that has meaning for the Sarereiket people.

This research uses ethnographic methods and interpretive approaches. Data collection techniques through observation, participant observation, in-depth interviews and literature study. The object of culture-based study is Mentawai people who live in Rereiket river called Sarereiket people. Orang Sarereiket is administratively located in Madobag Village and Matotonan Village, South Siberut Sub-district. Thus, to fulfill the data, 25 informants consisting of *Sikerei* (shaman), *Sikebukat Uma* (tribal leader), pig farmers and hunters as well as Sarereiket people (Madobag specifically).

The results show that the narrative of pigs in the lives of Sarereiket people appears in the myth of Malinggai as the creator of pigs. From this, hunting and breeding behavior began to be carried out by the Sarereiket people. Hunting and breeding activities are to fulfill food and ritual needs. Rituals performed by the Sarereiket people are *punen* (circle of life ceremony), *puliaijat* (balance ceremony) and *lia* (ordinary ceremony) based on the belief of *Arat Sabulungan*. In every major ceremony, namely *punen* and *puliaijat*, pigs are used as an intermediary medium to connect with the ruling spirit (*Ulaumanua*). Intermediary medium, the pig after being used in the ritual, its skull is displayed in the *uma* called *ute' sainak*. Through the *ute' sainak* symbol, it can be said that the cultural activities of the Sarereiket people are carried out with the aim of maximizing distinctiveness and creating a balance of real (*purimanuaijat*) and supernatural (*sabulungan*) life of the Sarereiket people. *Ute' sainak* also symbolizes the maintenance of the cultural identity of the Sarereiket people.

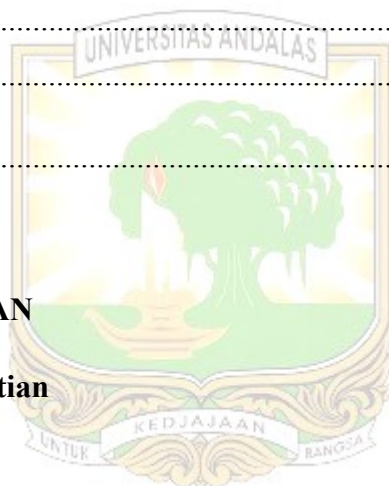
Keywords: *Pig; Rereiket; Mentawai; Ute' Sainak; preserved life; identity preserved.*

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	0
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
GLOSARIUM	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.4.1 Manfaat Akademis	16
1.4.2 Manfaat Praktis	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Kajian Terdahulu	19
2.2 Paradigma Penelitian	32
2.3 Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Metode Penelitian	48
3.2 Teknik Pengumpulan Data	53

3.2.1 Pengamatan (<i>Observation</i>).....	54
3.2.2 Observasi Partisipasi (<i>Participant Observation</i>)	55
3.2.3 Wawancara Mendalam (<i>Indepth Interview</i>)	56
3.2.4 Dokumentasi dan Audiovisual	57
3.2.5 Studi Literatur	58
3.3 Teknik Pemilihan Informan	58
3.4 Analisis Data dan Penulisan	64
3.5 Validasi Data	68
3.6 Lokasi Penelitian	68
3.6.1 <i>Bumi Sikerei</i> : Gambaran Umum Kabupaten Kepulauan Mentawai .	70
3.6.2 Gambaran Keadaan Kecamatan Siberut Selatan	80
3.7 Waktu Penelitian	92
3.8 Jalannya Penelitian	94
BAB IV KA ULU: KONDISI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) REREIKET	96
4.1 <i>Rereiket</i> : Daerah Aliran Sungai di Siberut Selatan	98
4.2 <i>Pulaggajat</i> : Keadaan Sosial Budaya Desa Madobag	105
4.3 <i>Barasi</i> : Pemukiman Baru Orang Rereiket	121
4.4 <i>Ka Mone</i> : Beternak, Berladang dan Berkebun	130
4.5 <i>Arat Sabulungan</i> : Antara Kepercayaan dan Kebudayaan Orang Sarereiket di Tengah Agama Resmi	135
BAB V MULELEU: BETERNAK DAN BERBURU BABI BAGI ORANG REREIKET	141
5.1 <i>Malinggai</i> : Narasi Tentang Babi	141
5.2 <i>Ka Silak</i> : Lokasi Beternak Babi	151
5.3 <i>Pumonean Sainak</i> : Harta Yang Berharga	154
5.4 <i>Murourow</i> : Aktivitas Berburu Babi di Hutan	169
5.5 <i>Mulia</i> : Ritus Kehidupan Orang Rereiket	173
5.5.1 Upacara Lingkaran Kehidupan	176
5.5.2 Upacara Keseimbangan	182
5.5.3 Upacara Biasa	183

5.6 <i>Lajot Simagere</i> : Akhir Dari Upacara	188
BAB VI UTE' SAINAK: RELASI ORANG REREIKET DENGAN BABI DI MENTAWAI	196
6.1 <i>Ute' Sainak</i> : Simbol Hubungan Kehidupan Antra Alam Nyata dan Alam Gaib	196
6.2 <i>Ute' Sainak Sibuleat</i> : Dipertahankannya Kehidupan Budaya Orang Mentawai di Sarereiket	204
6.3 <i>Ute' Sainak Sialakat</i> : Dipertahankannya Identitas Budaya Orang Mentawai di Sarereiket	207
BAB VII KESIMPULAN	210
7.1 Kesimpulan	210
7.2 Saran	217
DAFTAR PUSTAKA	219
EVALUASI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Izin Penelitian	
2. LoA Jurnal	
3. Outline	
4. Hasil Turnitin	
5. SK Pembimbing	
6. Foto-Foto Lapangan	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Informan	60
Tabel 2. Nama Kecamatan, Nama Desa, Luas dan Persebaran Penduduk Kepulauan Mentawai	60
Tebel 3. Siklus Bongkar Muat Barang di 5 Pelabuhan Kapal di Mentawai	77
Tabel 4. Daftar Desa di Kecamatan Siberut Selatan	81
Tabel 5. Nama Desa, Nama Dusun dan Jumlah Penduduk	83
Tabel 6. Jumlah Penganut Agama Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020	87
Tabel 7. Bagan Alir Penelitian	93
Tabel 8. Nama Pemimpin Desa Madobag	110
Tabel 9. Daftar Perangkat Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Periode 2021-2027	111
Tabel 10. Nama Dusun dan Jumlah Penduduk di Desa Madobag	114



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Pemikiran Penelitian	43
Bagan 2. Hubungan Antara <i>Purimanuaijat</i> dan <i>Sabulungan</i>	184



DAFTAR GAMBAR

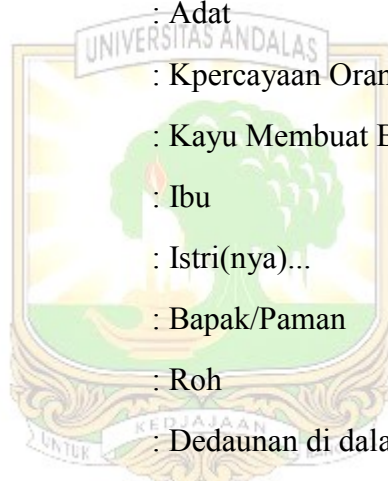
Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Kepulauan Mentawai	74
Gambar 2. Peta Pulau Siberut	83
Gambar 3. Peta Aliran Sungai Rereiket di Kecamatan Siberut Selatan	103
Gambar 4. Peta Daerah Aliran Sungai Rereiket	104
Gambar 5. Keadaan Jalan di Dusun Kulukubuk Setelah Hujan	107
Gambar 6. Peta Desa Madobag	108
Gambar 7. Penguasaan Hutan di Siberut	116
Gambar 8. Skema PPUMA di Mentawai	117
Gambar 9. Kawasan Hutan di Siberut Selatan	118
Gambar 10. Keadaan Rumah di Dusun Ugai, Desa Madobag	123
Gambar 11. Keadaan Dusun Rogdog di Desa Madobag	126
Gambar 12. Kegiatan <i>Mulia</i> di Dusun Buttui	127
Gambar 13. Bangunan Masjid di dusun Maseppaket dan Gereja di Ugai	128
Gambar 14. Puskesmas Pembantu yang ada di Desa Madobag	129
Gambar 15. Salah Satu Pamsimas di dusun Masepakket	130
Gambar 16. Ladang Orang Rereiket	131
Gambar 17. Kawasan Ternak Babi di Seberang Sungai Rereiket	132
Gambar 18. <i>Pumonean Sainak</i> di Bukit Lamoiri Desa Madobag	157
Gambar 19. <i>Luluplup</i>	159
Gambar 20. <i>Sapou</i>	160
Gambar 21. <i>Lologlog</i>	162
Gambar 22. Babi Sedang Makan di Lokasi Peternakan	168

Gambar 23. Pembagian <i>Otcai</i>	186
Gambar 24. Tengkorak Babi Hasil Buruan di Hutan	191
Gambar 25. Tengkorak Babi Hasil Ternak	193
Gambar 26. Tengkorak Babi Hasil Ternak di Rumah Sosial (<i>Sapou</i>)	194



GLOSARIUM

Abag	: Sampan
Aileppet	: Daun Perantara
Aku	: Saya
Alat toga	: Mas Kawin
Alei	: Teman
Aman	: Bapak
Anai	: Ada
Anaileuita	: Salam khas Mentawai
Arat	: Adat
Arat sabulungan	: Kpercayaan Orang Mentawai
Arriribuk	: Kayu Membuat Busur Panah
Baboi	: Ibu
Bai	: Istri(nya)...
Bajak	: Bapak/Paman
Bajou	: Roh
Bakkatkatsaila	: Dedaunan di dalam Uma
Barasi	: Kampung buatan Pemerintah
Bat	: Sungai
Berak	: Nasi, Padi, Beras
Bilou	: Monyet
Bulagat	: Uang
Bulug	: Daun
Bulungan	: Dedaunan/Alam Roh
Eneget	: Peralihan
Gaut	: Perantara
Geli	: Pagar
Gougou	: Ayam



Iba	: Makanan enak/daging babi, ikan
Joja	: Kera
Kaara	: Kesini
Kaedda	: Kesana
Kamonga	: Ke Pusat Kampung/Muara Siberut
Kasilak	: Ke Sebelah Sungai
Katiri	: Orang Hulu
Kaulu	: Ke Kampung Pedalaman
Kawat	: Mantra
Kekkei	: Pantangan
Kecat	: Roh Jahat/Roh Halus
Kirekat	: Tanda Kematian
Laktat	: Kurungan Babai dari Bambu
Lalapbin	: Rotan Kecil Untuk Pengikat Laktat
Leleu	: Hutan
Lulak	: Tempat Makanan
Luluplup	: Kurungan Sementara Babi
Mabesik	: Sakit
Maeruk	: Bagus
Maleggeu	: Musim Kemarau
Mamak	: Ibu
Manai	: Bunga
Mangisou	: Menangkap Ikan
Marerei	: Hujan Lebat/Musim Hujan
Matei ketcat	: Berkumpulnya Roh
Mone	: Ladang
Monga	: Kampung
Mugettek	: Kebun Keladi
Mukop	: Makan



Mulia	: Pesta
Mumunen	: Daun Yang Mendamaikan
Oilok	: Penyakit/virus Babi
Otcai	: Hadiah/Pemberian
Paligagra	: Menangkap Ikan Malam Hari
Panaki	: Gotong Royong
Pangurep	: Tanaman
Paroman	: Pertukaran Yang Adil
Pasiunggu	: Menjinakkan
Pasiunggu sainak	: Menjinakkan Babi
Pasiunggu sarapik	: Menyiapkan Makanan Babi
Pitok	: Roh Pengganggu
Poula	: Daun Pengkikat Babi
Pulaggajat	: Kampung
Puliaijat	: Upacara Besar
Pumonean	: Perladangan
Pumonean gettek	: Perladangan Keladi
Pumonean gougou	: Perladangan Ayam
Pumonean maggok	: Perladangan Pisang
Pumonean sainak	: Perladangan Babi
Pumumuan	: Cerita/Mitos/Asal Usul
Punen	: Upacara
Rekdek	: Air Deras
Rereiket	: Sungai Rereiket
Sagai	: Sagu
Saika Bagha	: Penguasa Dalam Tanah
Saika Leleu	: Penguasa Hutan
Saikamanua	: Penguasa Langit
Sainak	: Babi



Sanitu	: Hantu
Sapou	: Rumha Kecil/Rumah Singgah
Sarapik	: Sagu Makanan Babi
Sarereiket	: Orang yang Tinggal di Aliran Sungai
Siberi	: Babi Hutan
Siburuk	: Nenek Moyang/Dahulu
Sikebukat laggai	: Penguasa Kampung
Sikebukat uma	: Penguasa Uma
Sikerei	: Dukun/Shaman
Simagere	: Jiwa
Simaigi	: Liar
Simakobu	: Monyet Mentawai Endemik
Simateu	: Laki-Laki
Sinanalep	: Perempuan
Sinuruk	: Bekerja Sama
Surak	: Daun Pemanggil
Takep	: Tanda Kematian
Teteu	: Nenek/Kakek
Tinunggu	: Ladang
Tobat	: Atap
Toitet	: Kelapa
Tubuh	: Tubuh
Tulou	: Denda Adat
Turuq	: Tarian
Ube'	: Rokok
Ukkui	: Bapak/Roh Nenek Moyang
Uma	: Rumah Tradisional
Urai	: Nyanyian
Ute'	: Kepala



Ute' desa	: Kepala Desa
Ute' sainak	: Tengkorak Kepala Babi
Ute' sainak sibuileat	: Tengkorak Kepala Babi Peliharaan
Ute' sialakat	: Kepala Babi Peliharaan
Ute' sirourogat	: Kepala Babi Liar

